

META-ANALISIS: INTERVENSI BERBASIS *PARENT TRAINING* UNTUK MENINGKATKAN EFIKASI KOMPETENSI *PARENTING* ORANGTUA DENGAN ANAK ADHD

Alisha Rahmadanier Ilahude¹, Ananta Yudiarso²

Fakultas Psikologi Magister Profesi Psikologi, Universitas Surabaya

Email: alisharhmdnr@yahoo.com¹, ananta@staff.ubaya.ac.id²

*Penulis Korespondensi: (alisharhmdnr@yahoo.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan hasil dari meta-analisis dari efektivitas program intervensi berbasis *Parent Training* (PT) terhadap peningkatan efikasi kompetensi orangtua untuk menghadapi dan mengelola perilaku gejala ADHD anak yang mengganggu. PT merupakan alternatif intervensi yang terbukti efektif bagi anak-anak dengan diagnosa ADHD, namun dampaknya pada kompetensi orangtua patut dipertanyakan khususnya posisi orangtua sebagai pendamping anak dan fungsi mereka sebagai keluarga. Meta analisis ini mencakup sebanyak total partisipan 1434 dari 11 jurnal penelitian dengan hasil *medium effect size* (*Hedges g*) 0.398 (95% CI = 0.292 hingga 0.503) untuk efektivitas PT terhadap efikasi kompetensi orangtua dalam mengelola perilaku gejala ADHD anak yang mengganggu tidak cukup signifikan.

Kata kunci: *Parent training*, Kompetensi Orangtua, ADHD, *Attention-Deficit/hyperactivity disorder*, meta-analisis

Abstract

This study was conducted to present whether Parent Training (PT) based intervention programs were effective to improve parents' sense of competence efficacy in handling and managing their children's disrupting ADHD symptoms. PT is an alternative that has been proven effective to improve children's condition diagnosed with ADHD, although the effect on parents' competence of parenting is worth discussing, notably parents as the children's companion and their function as a family. This study of meta-analysis consisted of a total of 1434 participant from 11 studies as comparison with medium effect size as the result (Hedges g) 0.398 (95% CI = 0.292 to 0.503) related to the PT effectiveness is not quite significant to improve parents' sense of competence in managing their children's disrupting ADHD symptoms.

Keywords: *Parent Training*, Parent Competence, ADHD, *Attention-Deficit/hyperactivity disorder*, meta-analysis

PENDAHULUAN

Attention-Deficit/hyperactivity disorder (ADHD) merupakan gangguan perkembangan yang dapat dilihat dari ciri khusus yang terjadi secara terus menerus dengan gejala inattentive dan/atau hiperaktif-impulsif yang mengganggu fungsi sehari-hari di lingkungan sekolah, rumah, atau pekerjaan (Rimestad et al., 2019). Meskipun kriteria diagnostik untuk ADHD pada awalnya dikembangkan dari fokus utama pada anak-anak usia sekolah, ADHD juga dapat terdiagnosa pada anak-anak usia pra-sekolah (Mah et al., 2021). Resiko yang terasosiasi dengan ADHD terlihat lebih meningkat sejak gejala pertama (Evans et al., 2018) sama dengan kemungkinan terjadinya perubahan yang lebih besar di awal kehidupan seseorang dimana performa otak lebih resilien untuk melakukan organisasi pada anak-anak (Larsen et al., 2021).

Anak-anak yang terdiagnosa ADHD menampilkan perkembangan tingkatan inatensi dan/atau hiperaktif-impulsivitas yang tidak sesuai dan berhubungan dengan gangguan klinis yang signifikan dalam ranah akademis dan/atau sosial (DuPaul et al., 2018). ADHD merupakan gangguan pada usia awal anak-anak dengan gejala dan gangguan yang seringkali ditunjukkan seiring mereka memasuki sekolah (Murray et al., 2018). Beberapa studi secara

konsisten memaparkan bahwa gejala ADHD dapat dideteksi muncul sejak usia pra-sekolah dan kemungkinan besar akan terus ditunjukkan hingga usia sekolah dan seterusnya pada kebanyakan kasus anak (Larsen et al., 2021). Anak-anak dengan ADHD seringkali menunjukkan gangguan pada beberapa ranah dan memasuki lingkungan pendidikan dasar 2 tingkat dibawah anak sepekanannya dalam berperilaku, bersosialisasi, dan fungsi akademik mereka (DuPaul et al., 2018)

Gejala negatif ADHD menunjukkan bahwa diperlukan adanya intervensi yang efektif, namun pertanyaannya kapan dan bagaimana untuk melakukannya. Dari perspektif keluarga, keberadaan gejala ADHD dapat meningkatkan kemungkinan respon orangtua dengan mengaplikasikan gaya pola asuh yang negatif, yang dapat berdampak pada gejala anak yang dianggap sulit atau mengganggu yang dipertahankan atau bahkan meningkat secara intensitas (Dose et al., 2021). Maka dari itu intervensi awal yang menyasar pada strategi pola asuh yang tidak memadai sebelum mengakar kuat dapat menjadi keuntungan (Rimestad et al., 2019). Parent Training (PT) merupakan intervensi awal yang fokusnya pada mengubah strategi pola asuh yang tidak memadai, mengedepankan hubungan positif antara orangtua dan anak, dan pada beberapa macam PT juga menyasar pada permasalahan neuropsikologis yang

32 Ilahude, A. R., Yudiarso, A. Meta-Analisis: Intervensi Berbasis *Parent Training* untuk Meningkatkan Efikasi Kompetensi *Parenting* Orangtua dengan Anak ADHD

terdapat dibalik ADHD (Dekkers et al., 2021).

Intervensi berbasis PT telah banyak dikembangkan seperti program yang dikembangkan dari treatment untuk oppositional defiant disorder (ODD) dan conduct disorder (CD) yang diadaptasi untuk ADHD (Doffer et al., 2023). Program PT lainnya juga dapat dibedakan dengan melihat prosedur implementasi intervensinya, yaitu sasaran pada individu atau kelompok dan kandungan dari program-program PT tersebut dapat berisi metodologi yang mirip. Contohnya apakah program-program tersebut didasarkan pada teori social learning, mencakup intervensi psikososial, mengaplikasikan psikoedukasi, mendukung fokus pandangan yang positif terhadap anak, kemudian melatih orangtua untuk menyadari pentingnya struktur, rutinitas, prediksi dalam kehidupan sehari-hari anak serta menggunakan pujian dan apresiasi sebagai reward (Rimestad et al., 2019).

Beberapa penelitian memaparkan perkembangan dalam pola asuh sebagai mediator perbaikan perilaku anak-anak dengan ADHD. Terdapat bukti yang konsisten bahwa program PT tidak akan efektif jika cara disiplin yang keras dan kasar masih terus diimplementasikan orangtua (Dose et al., 2021). Peningkatan kompetensi orangtua dan penurunan stress orangtua telah ditemukan berhubungan kuat dengan perbaikan perilaku anak ADHD (Larsen et

al., 2021). Meskipun program intervensi berbasis PT yang disasar pada pola asuh orangtua telah diakui oleh banyak praktisi pada ADHD, namun penelitian tentang teknik PT tidak secara spesifik dipaparkan sehingga teknik mana yang secara signifikan berkontribusi dalam perubahan penerapan pola asuh belum terdefinisikan (Dekkers et al., 2021). Beberapa contoh teknik behavioral merupakan cara merestruktur situasi dan menawarkan reward (Van der Oord & Tripp, 2020). Banyak dari program PT yang mencakup pelatihan behavioral berakar pada teori social learning dan tujuan utamanya untuk mengajarkan pada orangtua cara pencegahan dan mengelola perilaku anak mereka, kandungan dari program juga akan berbeda bergantung pada sasarannya, seperti Sunshine Program for ADHD fokus pada psikoedukasi, program Helping the Noncompliant Child yang fokus pada disiplin komunikasi (Dekkers et al., 2021), kemudian program Incredible Years untuk anak-anak dengan ADHD (Murray et al., 2018) yang fokus pada reinforcement positif. Mengetahui apakah intervensi berbasis PT memang berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi orangtua dalam mengelola dan menghadapi anak dengan ADHD menjadi penting sebagai pertimbangan awal bahwa pola asuh yang memadai efektif dalam perbaikan perilaku anak. Studi meta-analisis sebelumnya telah melakukan analisis efektivitas PT pada kesehatan mental orangtua (Dekkers et al.,

2021) dan pengaruh PT sebagai intervensi awal untuk anak ADHD (Rimestad et al., 2019). Dekkers et al. (2021) fokus pada stress dan kesehatan mental yang dirasakan orangtua dalam menghadapi anak ADHD, sementara Rimestad et al. (2019) fokus pada efektivitas PT terhadap penurunan gejala negatif dan mengganggu ADHD anak. PT pada umumnya merupakan intervensi yang fokus pada pemberian treatment yang fokusnya pada mengubah pola asuh orangtua untuk mengubah perilaku anak dengan ADHD (Rimestad et al., 2019). PT menekankan pada hubungan anak-orangtua yang positif dan bagaimana perilaku orangtua dapat berperan aktif dalam mengelola perilaku anak khususnya gejala ADHD yang dinilai mengganggu. Peran orangtua menjadi krusial dalam mengaplikasikan pola asuh yang memadai sehingga hubungan antara anak dan orangtua tidak menjadi tegang. Sebelumnya telah dilakukan meta-analisis yang fokus pada efektivitas PT terhadap permasalahan perilaku, kualitas hubungan antara anak dan orangtua, serta kesehatan mental orangtua dengan anak ADHD (Doffer et al., 2023), namun belum terdapat jurnal penelitian meta-analisis yang membandingkan efektivitas PT terhadap efikasi kompetensi orangtua dalam menghadapi anak ADHD. Demikian penelitian meta-analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif program intervensi berbasis PT terhadap peningkatan efikasi kompetensi orangtua dengan anak ADHD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan model meta-analisis mengacu pada panduan PRISMA 2020 untuk melihat effect size sebagai ukuran efektivitas implementasi program intervensi berbasis PT yang diberikan pada orangtua untuk meningkatkan efikasi kompetensi mereka dalam menghadapi anak mereka yang terdiagnosa ADHD. Meta-analisis yang dilakukan pada penelitian ini fokus pada efektivitas program intervensi berbasis PT terhadap peningkatan efikasi kompetensi orangtua dengan anak terdiagnosa ADHD. Penelitian ini mencakup 11 jurnal penelitian yang digunakan untuk menganalisis efektivitas dari program intervensi berbasis PT dengan fokus pada dampak peningkatan efikasi kompetensi orangtua. Efikasi kompetensi orangtua terdefiniskan sebagai sejauh mana orang tua memandang daya dirinya sendiri sebagai mampu atau kompeten dalam merawat anak mereka dengan diagnosa ADHD.

Jurnal penelitian kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

1. Program intervensi berbasis PT dengan perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
2. Terdapat pengukuran terhadap efikasi kompetensi orangtua sebelum dan sesudah intervensi diberikan
3. Kondisi kelompok kontrol merupakan kelompok yang mendapatkan

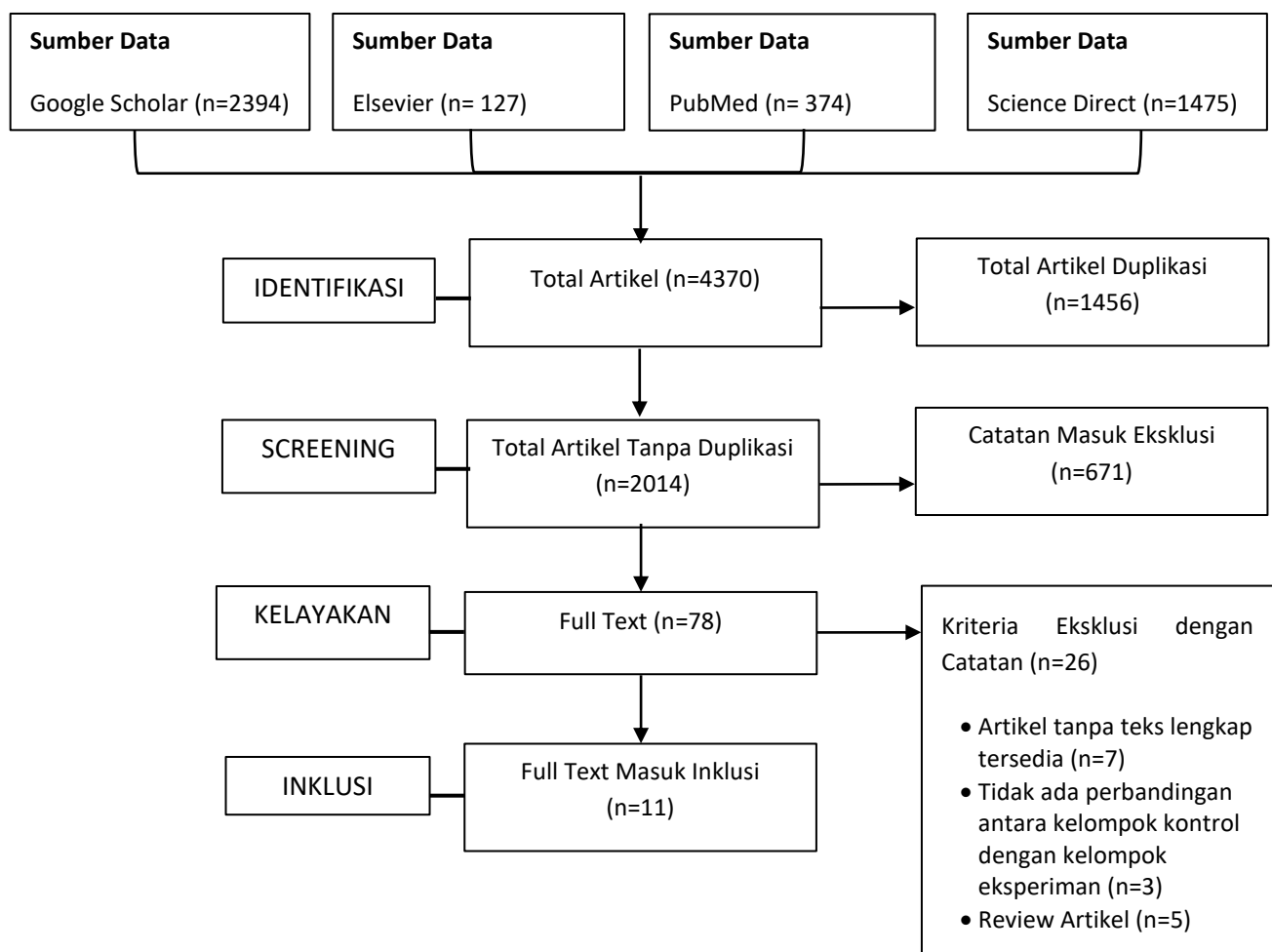
34 Ilahude, A. R., Yudiarso, A. Meta-Analisis: Intervensi Berbasis *Parent Training* untuk Meningkatkan Efikasi Kompetensi *Parenting* Orangtua dengan Anak ADHD

treatment aktif, treatment as usual (TAU), atau waitlist control dan/atau tidak mendapatkan treatment apapun.

4. Partisipan mencakup keterlibatan orangtua dengan anak-anak berusia rata-rata <12 tahun yang terdiagnosa ADHD

5. Diagnosa ADHD diperoleh dari partisipan yang memenuhi kriteria ADHD baik dari DSM (edisi manapun), hasil wawancara diagnostik, atau dari hasil pengukuran ADHD menggunakan kuisioner.

Penelusuran dan pencarian jurnal dilakukan dengan memasukkan kata kunci seperti "Parent Training for ADHD", "PT based intervension for ADHD" dan "PT for ADHD RCT" pada *Google Scholar*, *Elsevier*, *PubMed*, dan *Science Direct*. Penyaringan eksklusi dan inklusi dilakukan dengan merinci dengan seksama dari judul literatur, abstrak, alat ukur yang digunakan, metodologi, serta jenis program intervensi untuk menyesuaikan dengan persyaratan cakupan jurnal penelitian untuk meta-analisis.



Gambar 1. Skema Pencarian Jurnal Penelitian yang Digunakan untuk Meta-Analisis

Semua jurnal penelitian yang telah melalui seleksi penelusuran dan lolos hingga akhir yaitu 11 literatur dipaparkan dalam tabel berikut ini berisi data peneliti, alat ukur yang digunakan, jenis intervensi yang diaplikasikan, jumlah partisipan kelompok

yang diberikan intervensi dan kelompok kontrol, *mean* dan *SD* kelompok intervensi dan kelompok kontrol dari sebelum diberikan intervensi (*pre-treatment*) dan setelah diberikan intervensi (*post-treatment*).

Tabel 1.
Ulasan Jurnal yang Digunakan

No	Studi	Alat ukur	Intervensi	N (PT)	N (kontrol)	Pre-treatment		Post-treatment	
						Mean (SD) PT	Mean (SD) kontrol	Mean (SD) PT	Mean (SD) kontrol
1.	(Anastopoulos et al., 1993)	PSCS	BPT	19	15	59.0 (8.7)	60.0 (12.1)	71.1 (7.6)	59.2 (12.8)
2.	(Lange et al., 2018)	PSOC	NFPP PT	81	64	30.54 (5.46)	30.19 (6.03)	32.54 (4.71)	30.83 (5.96)
3.	(Lange et al., 2018)	PSOC	M-BPT	34	29	26.09 (7.25)	26.86 (6.24)	29.74 (5.28)	28.44 (6.70)
4.	(Stattin et al., 2015)	PSOC	Cope-PT	178	148	3.8 (0.7)	3.8 (0.6)	4.3 (0.7)	4.0 (0.6)
5.	(Sonuga-Barke et al., 2001b)	PSOC	PT	30	20	21.96 (5.38)	25.01 (3.30)	23.74 (4.75)	21.85 (6.39)
6.	(Sonuga-Barke et al., 2004)	PSOC	PT	59	30	20.69 (21.93)	23.64 (25.14)	18.88 (20.23)	18.46 (21.21)
7.	(Daley & O'Brien, 2013)	PSOC	NFPP PT	24	19	20.79 (3.17)	21.63 (3.15)	26.08 (4.31)	21.26 (3.22)
8.	(Larsen et al., 2021)	PSOC	NFPP PT	88	76	30.58 (31.77)	30.19 (31.57)	32.54 (33.58)	30.81 (32.32)
9.	(Iadarola et al., 2018)	PSOC	PT	89	91	35.2 (7.4)	36.7 (6.6)	40.1 (6.1)	39.2 (7.5)
10.	(Chacko & Scavenius, 2018)	PSOC	CiC BPT	160	162	32.75 (6.01)	33.47 (7.24)	39.23 (6.60)	34.74 (7.12)
11.	(Au et al., 2014)	PSOC	Triple P	7	9	27.00 (4.14)	22.89 (4.31)	29.14 (5.43)	22.89 (3.72)

HASIL DAN DISKUSI

Efektivitas dari intervensi berbasis PT terhadap peningkatan kompetensi efikasi orangtua dengan anak ADHD, dengan total

partisipan yaitu 1434 dari cakupan 11 penelitian yang digunakan untuk meta-analisis ini dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 2.
Hasil Pengolahan Data

No.	Studi	N (eksperimen)	N (kontrol)	d	Approximate 95% CI	
1.	(Anastopoulos et al., 1993)	19	15	1.14	0.41	1.87
2.	(Lange et al., 2018)	81	64	0.32	-0.01	0.65
3.	(Mah et al., 2021)	34	29	0.21	-0.28	0.71
4.	(Stattin et al., 2015)	178	148	0.46	0.24	0.68
5.	(Sonuga-Barke et al., 2001a)	30	20	0.34	-0.23	0.91
6.	(Sonuga-Barke et al., 2004)	59	30	0.02	-0.42	0.46
7.	(Daley & O'Brien, 2013)	24	19	1.22	0.57	1.88
8.	(Larsen et al., 2021)	88	76	0.05	-0.25	0.36
9.	(Iadarola et al., 2018)	89	91	0.13	-0.16	0.42
10.	(Chacko & Scavenius, 2018)	160	162	0.65	0.43	0.88
11.	(Au et al., 2014)	7	9	1.30	0.22	2.39

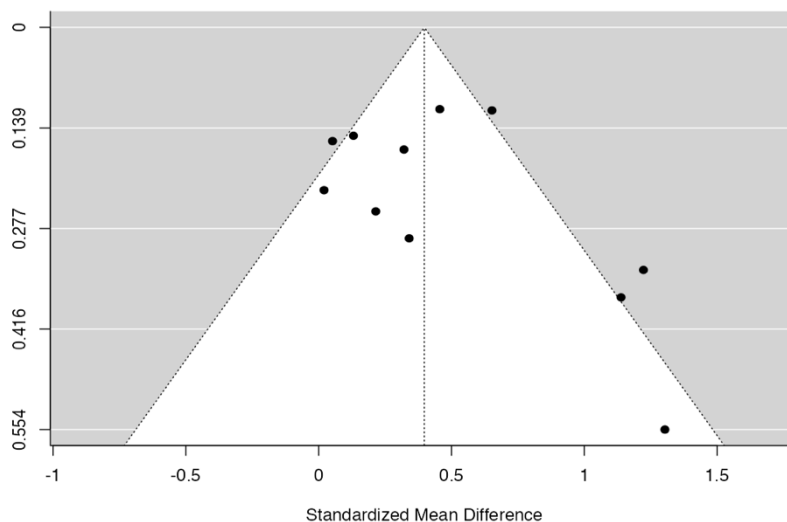
Mengacu pada tabel 2 didapatkan hasil dari analisis statistik yaitu menggunakan analisis *effect size* dari setiap data KE dan KK penelitian yang digunakan dari total 11 jurnal penelitian. Hasil I^2 yang diperoleh dari analisis yaitu 66.23% sehingga lebih tepat menggunakan model *fixed-effect*. Kemudian untuk *effect size* yang didapatkan menunjukkan *small to medium effect size* yaitu dengan *hedge's g* = 0.398 (95% CI = 0.292 hingga 0.503). Nilai tersebut berarti bahwa intervensi berbasis PT memiliki *effect size small to medium* yang berarti kurang signifikan untuk meningkatkan efikasi kompetensi orangtua dengan anak ADHD beserta nilai *Egger's Regression* $p = 0.188$ (<0.001) yang berarti menunjukkan tidak ada bias publikasi.

Dalam meta-analisis, *funnel plot* dan *Egger's regression test* digunakan untuk mendeteksi potensi bias publikasi. (Egger et al., 1997). *Egger's regression test* itu sendiri merupakan pendekatan statistik untuk menguji asimetri dalam *funnel plot* yang mengukur hubungan antara ukuran efek standar (*standardized effect size*) dan standar error menggunakan analisis regresi. Jika regresi menunjukkan hubungan yang signifikan, ini dapat menjadi indikasi adanya bias publikasi. *Egger's regression Funnel Plot* adalah representasi visual yang memetakan ukuran efek (*effect size*) terhadap ukuran studi (Sterne & Egger, 2001). Dalam kondisi tanpa bias publikasi, data pada funnel plot akan membentuk pola simetris seperti corong. Namun, jika terjadi bias publikasi, pola ini akan menjadi asimetris karena studi

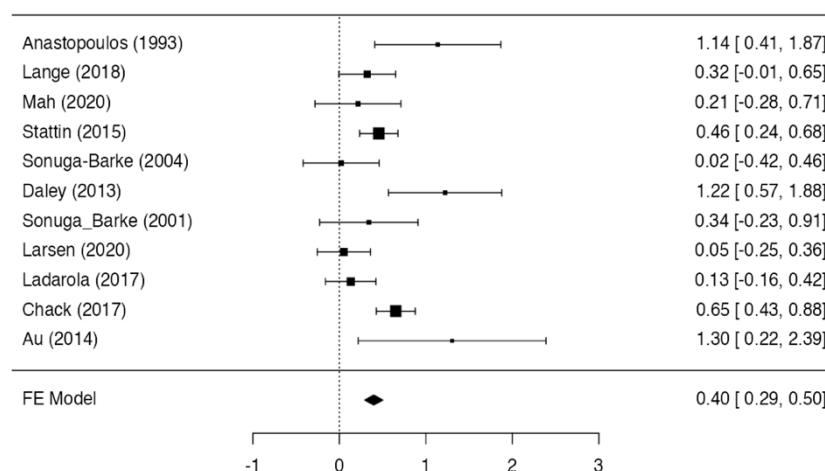
dengan hasil kecil atau tidak signifikan cenderung kurang dilaporkan atau dipublikasikan.

Penelitian yang digunakan yaitu dari 11 jurnal menunjukkan bahwa intervensi berbasis PT berpengaruh namun tidak secara signifikan terhadap efikasi kompetensi orangtua dengan anak ADHD. Jika melihat pada beberapa penelitian yaitu penelitian 7 Sonuga-Barke, et al (2004) dan

8 Larsen, et al (2021) menunjukkan *small effect size* yang tidak berpengaruh terhadap efikasi kompetensi orangtua dengan anak ADHD. Kemudian penelitian 1 Anastopoulos, et al (1993), 6 Daley (2013) dan 11 Au, et al (2014) menunjukkan *large effect size* yang berarti bahwa intervensi berbasis PT berpengaruh cukup signifikan untuk meningkatkan efikasi kompetensi orangtua.



Gambar 2. Funnel Bias Assessment Plot



Gambar 3. Forest Plot

Mengacu dari hasil proses meta analisis yang telah dilakukan dari 11 jurnal penelitian, didapatkan bahwa efektivitas intervensi berbasis PT kurang signifikan pengaruhnya dalam meningkatkan efikasi kompetensi orangtua dengan anak ADHD. Hal ini menunjukkan kurang efektifnya peran intervensi berbasis PT diimplementasikan untuk meningkatkan efikasi kompetensi orangtua jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan metode intervensi yang berbeda-beda dan telah banyak macam perkembangannya dari standar PT yang dasar seperti *Incredible Young, Comet, COPE, Behavioral PT, NFPP*, dan lain-lainnya.

Jika melihat pada salah satu penelitian milik Sonuga-Barke et al. (2004) PT tidak berpengaruh, bahkan hasil *post-treatment* pada efikasi kompetensi orangtua sedikit menurun jika dibandingkan penelitian sebelumnya dengan penulis yang sama yaitu Sonuga-Barke et al (2001) yang memaparkan hasil yang cukup efektif meningkatkan efikasi kompetensi orangtua. Dari perbandingan kedua penelitian ini ditemukan bahwa kondisi partisipan maupun fasilitator bermain peran dalam mempengaruhi hasil implementasi intervensi. Pada penelitian Sonuga-Barke et al (2004) ditemukan bahwa ibu sebagai orangtua menilai dirinya merasa lebih tertekan dan tidak efisien diakhir dibandingkan dengan diawal *treatment*

diberikan, hal ini juga ditemukan pada kelompok kontrol. Disisi lain terdapat juga kemungkinan bahwa fasilitator yang kurang kompeten dan berpengalaman kurang optimal dalam pemberian *treatment* selama program intervensi berlangsung sehingga mengarah pada hasil yang lebih condong ke arah negatif dari orangtua. Dari kasus ini dipelajari bahwa diperlukan adanya ketentuan secara struktural yang menjamin anak-anak dengan diagnosa ADHD dan orangtua mendapatkan *treatment* yang efektif.

Menurut Nobel et al. (2020) pemberian intervensi berbasis PT memang berpusat pada kebutuhan *treatment* untuk anak dengan ADHD sehingga dampak positif untuk keluarga sang anak tidak terlalu dirasakan disebabkan alasan yang bervariasi. Pengaplikasian intervensi tidak cukup hanya sekali diberikan, namun harus ada reaplikasi dan *follow-up* untuk memastikan bahwa orangtua memiliki kapasitas untuk melakukan kembali secara mandiri teknik yang telah dipelajari selama sesi. Pada dasarnya PT merupakan intervensi yang menasar pada memberdayakan orangtua sebagai langkah awal menghadapi anak-anak mereka yang terdiagnosa ADHD dan mengedepankan hubungan orangtua-anak yang sehat, sehingga intervensi ini menjadi banyak digunakan sebagai bagian dari program intervensi untuk anak ADHD.

Meskipun intervensi berbasis PT kurang efektif dalam mempengaruhi peningkatan efikasi kompetensi orangtua, intervensi ini dapat digunakan dengan mengkombinasikannya dengan intervensi lain seperti kombinasi antara farmakoterapi dengan *Behavioral* PT (van den oord & Tripp, 2020). Penelitian tersebut memaparkan bahwa intervensi berbasis PT tidak sepenuhnya terbukti dapat berdiri sendiri sebagai *treatment* untuk anak dengan ADHD, namun dapat secara efektif memperbaiki sikap anak ADHD dengan kombinasi dan proporsi intervensi yang tepat. Untuk penelitian selanjutnya, kami menyarankan meta-analisis yang mencakup PT dengan kombinasi untuk mengetahui efektivitas implementasi PT itu sendiri, misalnya penggunaan *Behavioral* PT dalam terapi psikososial pada anak ADHD agar dapat melihat secara lebih rinci bagaimana intervensi berbasis PT berperan dalam mempengaruhi tidak hanya efikasi kompetensi orangtua, namun juga kualitas hubungan orangtua-anak, kesehatan mental orangtua dengan anak ADHD, hingga perubahan perilaku pada anak ADHD. Pada penelitian yang digunakan, dipaparkan bahwa efikasi kompetensi orangtua meningkat, namun belum terdapat kelengkapan bagaimana dampaknya pada kualitas hubungan orangtua-anak.

KESIMPULAN

Dari hasil meta-analisis yang dilakukan dan pemaparan penelitian sebelumnya telah didapatkan bahwa intervensi berbasis PT menunjukkan kurangnya keefektifan secara signifikan terhadap meningkatkan efikasi kompetensi orangtua dengan anak ADHD, namun hal ini patut dilakukan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai dampaknya pada kompetensi dan tingkat *stress* pada orangtua yang menghadapi anak dengan ADHD. Terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini yaitu macam intervensi berbasis PT yang sangat beragam dan kurangnya penelitian yang melibatkan hasil terhadap kompetensi orangtua dalam menghadapi anak ADHD.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya perlu adanya jumlah jurnal penelitian yang mencakup hasil tidak hanya pada orangtua, namun juga bagaimana dampaknya pada kualitas hubungan orangtua dengan anak. Khususnya pada kompetensi pola asuh dalam menghadapi anak ADHD dan perbandingan penerapannya yang lebih beragam untuk memperkaya analisis sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastopoulos, A. D., Shelton, T. L., DuPaul, G. J., & Guevremont, D. C. (1993). Parent training for attention-deficit hyperactivity disorder: Its impact on parent functioning. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 21(5), 581–596. <https://doi.org/10.1007/BF00916320>
- Au, A., Lau, K. M., Wong, A. H. C., Lam, C., et al. (2014). The efficacy of a group triple P (Positive parenting program) for Chinese parents with a child diagnosed with ADHD in Hong Kong: A pilot randomised controlled study. *Australian Psychologist*, 49(3), 151–162. <https://doi.org/10.1111/ap.12053>
- Barkley, R. A. (2015). *Attention-deficit/hyperactivity disorder: A handbook for diagnosis and treatment* (4th ed). New York, NY: Guilford Press.
- Chacko, A., & Scavenius, C. (2018). Bending the Curve: A Community-Based Behavioral Parent Training Model to Address ADHD-Related Concerns in the Voluntary Sector in Denmark. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 46(3), 505–517. <https://doi.org/10.1007/s10802-017-0310-9>
- Daley, D., & O'Brien, M. (2013). A small-scale randomized controlled trial of the self-help version of the New Forest Parent Training Programme for children with ADHD symptoms. *European Child and Adolescent Psychiatry*, 22(9), 543–552. <https://doi.org/10.1007/s00787-013-0396-8>
- Dekkers, T. J., Hornstra, R., van der Oord, S., Luman, M., et al. (2021). *Meta-analysis: Which Components of Parent Training Work for Children With Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder?* www.jaacap.org
- Doffer, D. P. A., Dekkers, T. J., Hornstra, R., van der Oord, S., Luman, M., Leijten, P., Hoekstra, P. J., van den Hoofdakker, B. J., & Groenman, A. P. (2023). Sustained improvements by behavioural parent training for children with attention-deficit/hyperactivity disorder: A meta-analytic review of longer-term child and parental outcomes. *JCPP Advances*, 3(3), e12196. <https://doi.org/10.1002/jcv2.12196>
- Dose, C., Hautmann, C., Bürger, M., Schürmann, S., Döpfner, M. (2021). Negative Parenting Behavior as a Mediator of the Effects of Telephone Assisted Self-Help for Parents of Pharmacologically Treated Children with Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder. *Eur Child Adolesc Psychiatry*, 30, 861-875
- DuPaul, G. J., Kern, L., Belk, G., Custer, B., Daffner, M., Hatfield, A., & Peek, D. (2018). Face-to-Face Versus Online Behavioral Parent Training for Young Children at Risk for ADHD: Treatment Engagement and Outcomes. *Journal of Clinical Child and Adolescent Psychology*, 47(sup1), S369–S383. <https://doi.org/10.1080/15374416.2017.1342544>
- Egger, M., Davey Smith, G., Schneider, M., & Minder, C. (1997). Bias in meta-analysis detected by a simple, graphical test. *BMJ*, 315(7109), 629-634.
- Evans, S. W., Owen, J. S., Wymbs, B. T., Ray, A. R. (2018). Evidence-Based Psychosocial Treatments for Children and Adolescents with Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder. *Journal of Clinical Child Adolescent Psychology*, 47, 157-198
- Iadarola, S., Levato, L., Harrison, B., Smith, T., et al. (2018). Teaching Parents Behavioral Strategies for Autism

- Spectrum Disorder (ASD): Effects on Stress, Strain, and Competence. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 48(4), 1031–1040.
<https://doi.org/10.1007/s10803-017-3339-2>
- Lange, A. M., Daley, D., Frydenberg, M., Houmann, T., et al. (2018). Parent Training for Preschool ADHD in Routine, Specialist Care: A Randomized Controlled Trial. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 57(8), 593–602.
<https://doi.org/10.1016/j.jaac.2018.04.014>
- Larsen, L. B., Daley, D., Lange, A. M., Sonuga-Barke, E., Thomsen, P. H., & Rask, C. U. (2021). Effect of Parent Training on Health-Related Quality of Life in Preschool Children With Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder: A Secondary Analysis of Data From a Randomized Controlled Trial. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 60(6), 734–744.e3.
<https://doi.org/10.1016/j.jaac.2020.04.014>
- Lee, Pei-chin., Niew, Wern-ing., Yang, Hao-jan., Chen, Vincent Chin-hung., Lin, Keh-chung. (2012) A Meta-Analysis of Behavioral Parent Training for Children with Attention Deficit Hyperactivity Disorder. *Research in Developmental Disabilities*, 33(2012), 2040–2049.
<https://doi.org/10.1016/j.ridd.2012.05.011>
- Mah, J. W. T., Murray, C., Locke, J., & Carbert, N. (2021). Mindfulness-Enhanced Behavioral Parent Training for Clinic-Referred Families of Children With ADHD: A Randomized Controlled Trial. *Journal of Attention Disorders*, 25(12), 1765–1777.
<https://doi.org/10.1177/1087054720925882>
- Murray, Desiree W., Lawrence, Jacqueline R., Laforett, Doré R. (2018). The Incredible Years Programs for ADHD in Young Children: A Critical Review of the Evidence. *Journal of Emotional and Behavioral Disorders*, 26(4), 196–208.
<https://doi.org/10.1177/1063426617717740>
- Nobel, E., Hoekstra, P. J., Agnes Brunnekreef, J., Messink-de Vries, D. E. H., et al. (2020). Home-based parent training for school-aged children with attention-deficit/hyperactivity disorder and behavior problems with remaining impairing disruptive behaviors after routine treatment: a randomized controlled trial. *European Child and Adolescent Psychiatry*, 29(3), 395–408.
<https://doi.org/10.1007/s00787-019-01375-9>
- Rimestad, M. L., Lambek, R., Zacher Christiansen, H., & Hougaard, E. (2019). Short- and Long-Term Effects of Parent Training for Preschool Children With or at Risk of ADHD: A Systematic Review and Meta-Analysis. In *Journal of Attention Disorders* (Vol. 23, Issue 5, pp. 423–434). SAGE Publications Inc.
<https://doi.org/10.1177/1087054716648775>
- Sterne, J. A. C., & Egger, M. (2001). Funnel plots for detecting bias in meta-analysis: Guidelines on choice of axis. *Journal of Clinical Epidemiology*, 54(10), 1046–1055.
- Sonuga-Barke, E. J. S., Daley, D., Thompson, M., et al. (2001a). Parent-based therapies for preschool attention-deficit/hyperactivity disorder: A randomized, controlled trial with a community sample. *Journal of the*

42 Ilahude, A. R., Yudiarso, A. Meta-Analysis: Intervensi Berbasis *Parent Training* untuk Meningkatkan Efikasi Kompetensi *Parenting* Orangtua dengan Anak ADHD

American Academy of Child and Adolescent Psychiatry, 40(4), 402–408.
<https://doi.org/10.1097/00004583-200104000-00008>

Sonuga-Barke, E. J. S., Thompson, M., Daley, D., & Laver-Bradbury, C. (2004). Parent training for attention deficit/hyperactivity disorder: Is it as effective when delivered as routine rather than as specialist care? *British Journal of Clinical Psychology*, 43(4), 449–457.
<https://doi.org/10.1348/0144665042388973>

Stattin, H., Enebrink, P., Özdemir, M., & Giannotta, F. (2015). A national evaluation of parenting programs in Sweden: The short-term effects using an RCT effectiveness design. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 83(6), 1069–1084.
<https://doi.org/10.1037/a0039328>

van der Oord, S., Tripp, G. (2020). How to Improve Behavioral Parent and Teacher Training for Children with ADHD: Integrating Empirical Research on Learning and Motivation into Treatment. *Clinical Child Family Psychology Review*, 23, 577-604.